

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan Negara kepulauan terbesar di dunia dengan teritorial darat dan laut seluas 7,7 juta km², terdiri atas 17.528 pulau. Lebih dari 75% wilayah Indonesia terdiri atas perairan laut, pantai, dan pesisir dengan lebih dari 81.000 km garis pantai terpanjang di dunia, sekitar 140 juta (60%) penduduk Indonesia menempati wilayah pesisir (Dahuri 2000 dalam Budiyan 2002). Ekosistem mangrove memiliki peran penting terutama bagi masyarakat pesisir baik secara ekologi, sosial maupun ekonomi. Secara ekologi mangrove berperan sebagai penahan ombak, penahan angin, pengendali angin, penangkap sedimen dan penahan intrusi air asin, mangrove juga merupakan tempat berkembangbiakan berbagai macam biota air (ikan, udang, moluska, reptilian, mamalia dan burung) (Syah 2020). Ekosistem mangrove merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia karena menyumbang lebih dari 40 triliun rupiah per tahun dan perikanan budidaya (KKP 2015 dalam Kuswandono *et al.* 2018).

Kepulauan Seribu berdasarkan data Kementerian Kemaritiman Tahun 2018 memiliki total luas 1465 ha mangrove kritis luar kawasan dan 76 ha mangrove kritis dalam kawasan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Kuswandono *et al.* 2018). Diperlukan adanya pengelolaan mangrove secara terstruktur dan berkelanjutan agar kawasan mangrove dapat memenuhi fungsi dan manfaatnya bagi sekitar. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memperbaiki ekosistem mangrove yaitu melakukan kegiatan rehabilitasi yang mengacu pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 24 Tahun 2016 tentang Tata Cara Rehabilitasi Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil.

1.2 Tujuan

Berdasarkan uraian sebelumnya pada latar belakang, maka tujuan PKL di TNKpS adalah:

1. Menguraikan pengelolaan kawasan konservasi mangrove di Pulau Harapan TNKpS.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang ada dalam pelaksanaan pengelolaan kawasan konservasi mangrove di Pulau Harapan TNKpS.

1.3 Manfaat

Manfaat yang diharapkan pada kegiatan PKL di TNKpS antara lain:

1. Mengaplikasikan dan mengembangkan ilmu yang didapat selama perkuliahan dibidang konservasi.
2. Mendekatkan hubungan kerjasama antara perguruan tinggi dengan masyarakat dan dunia kerja agar pendidikan sejalan dengan tuntutan pembangunan diberbagai bidang.
3. Menciptakan kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat antara TNKpS dengan Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.